

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 14 orang Majelis Jemaat di Gereja Kristen “X” Jatiasih, Bekasi beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai hubungan antara dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama pada Majelis Jemaat di Gereja Kristen “X” Jatiasih, Bekasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara dimensi pengetahuan ajaran agama dengan dimensi praktik ajaran agama.
2. Terdapat hubungan positif antara dimensi pengetahuan dengan tipe kepribadian.
3. Terdapat hubungan negatif antara dimensi pengetahuan dengan usia Majelis Jemaat.
4. Terdapat hubungan positif antara dimensi pengetahuan dengan jenis kelamin Majelis Jemaat.

5. Terdapat hubungan positif antara dimensi pengetahuan dengan lingkungan institusional Majelis Jemaat bagi Majelis Jemaat yang sudah pernah menjabat sebagai Majelis Jemaat sebelumnya.
6. Terdapat hubungan positif antara dimensi pengetahuan dengan latar belakang Majelis Jemaat yang sejak lahir sudah beragama kristen maupun yang belum beragama kristen sejak lahir.
7. Terdapat hubungan positif antara dimensi pengetahuan dengan tempat tinggal Majelis Jemaat.
8. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan tipe kepribadian dari Majelis Jemaat.
9. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan usia dari Majelis Jemaat.
10. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan jenis kelamin dari Majelis Jemaat.
11. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan latar belakang dari Majelis Jemaat yang dahulunya sudah kristen maupun belum.
12. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan Majelis Jemaat yang sudah pernah ataupun belum menjadi Majelis Jemaat sebelumnya.

13. Terdapat hubungan positif antara dimensi praktik dengan tempat tinggal dari Majelis Jemaat.

5.2 SARAN

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dapat dipertimbangkan untuk lebih terperinci dan lebih mendalam untuk melakukan penelitian secara kualitatif, agar dimensi praktik ajaran agama dapat tergambarkan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan kurangnya menspesifikan data penunjang. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai religiusitas dapat melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu mengeksplorasi lebih mendalam dan spesifik data penunjang yang ada sehingga dapat terlihat jelas pengaruhnya pada religiusitas.
3. Didalam penelitian ini memiliki kesulitan untuk membuat alat ukur yang sesuai dengan kedua dimensi tersebut. Antara dimensi pengetahuan dan dimensi praktik lebih baik untuk memiliki alat ukur dengan skala yang berbeda.

4. Kuisioner didalam data penunjang yang mengenai teori kepribadian kurang dapat menggambarkan mengenai hubungan dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama.

5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi Majelis Jemaat setempat, dapat melakukan pembinaan pembinaan yang bersangkutan untuk menambahkan pengetahuan ajaran agama dengan kegiatan seperti pendalaman Alkitab antar Majelis Jemaat..
2. Membuat program kegiatan yang berhubungan dengan dimensi praktik ajaran agama, misal seperti pelayanan misi ke rumah-rumah jemaat, atau pelayanan sosial ke lembaga sosial yang berada dilingkungan gereja setempat.
3. Para Majelis membuat program seperti Sekolah Tinggi Untuk Jemaat, supaya dapat menambahkan informasi kepada anggota jemaat lain dan dapat melanjutkan regenerasi Kemajelisan seterusnya.